

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Panyabungan telah mencapai opsi tertinggi, yaitu mandiri berbagi. Dalam opsi ini, sekolah diberikan keleluasaan untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara mandiri dengan mengembangkan perangkat ajar. Penerapan opsi ini menunjukkan kesiapan penuh SMA Negeri 3 Panyabungan, yang telah berhasil melakukan berbagai praktik terkait pengembangan perangkat pembelajaran. Selain itu, kesiapan tersebut juga tercermin dari sumber daya manusia (SDM) yang ada, di mana banyak peserta didik yang mampu menghasilkan karya inovatif yang sejalan dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.
2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Panyabungan

Faktor pendukung penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) di SMA Negeri 3 Panyabungan yaitu:

- a. Sekolah Penggerak,
- b. Guru Penggerak,
- c. Keseimbangan proyek dengan penanaman karakter.

Namun, terdapat juga faktor penghambat penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) di SMA Negeri 3 Panyabungan yaitu:

- a. Kurangnya motivasi dan belajar mandiri peserta didik,
- b. Kesiapan dan waktu guru yang belum optimal,

- c. Keterbatasan materi pembelajaran yang harus nya bisa ditambahkan seperti permasalahan dalam kehidupan sehari-hari,
- d. Keterbatasan media pembelajaran serta,
- e. Masalah dalam evaluasi pembelajaran menjadi kendala yang dapat mengurangi efektivitas implementasi kurikulum ini.

Secara keseluruhan, untuk mencapai keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Panyabungan, perlu diperkuat dukungan dari berbagai aspek tersebut serta mengatasi kendala yang ada. Dengan demikian, kurikulum ini dapat diimplementasikan secara efektif dan memberikan dampak positif bagi perkembangan peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Panyabungan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Oleh karena itu, adapun beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Sangat penting bagi pemerintah untuk memberikan sosialisasi kepada guru, terutama kepada guru yang mengajar kurikulum merdeka. agar pendidik dapat melakukan inovasi yang lebih dalam pelayanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan Peserta didik.
2. Agar proses pembelajaran berjalan lancar, guru yang masih abai dalam menerapkan Kurikulum Merdeka dapat mengikuti guru lain terutama proyek dapat diperbaiki.
3. Diharapkan dapat digunakan oleh peneliti berikutnya sebagai perbandingan dan referensi untuk mengkaji sumber data yang terkait lebih lanjut dalam menghasilkan penelitian dengan kualitas yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. (2022). Kebijakan Merdeka Belajar: Solusi untuk Tantangan Pendidikan. *Journal of Educational Policy and Management*, 9(3), 155-167.
- Bekti Taufiq Ari Nugroho. 2016. *Implementasi Pendekatan Saintifik*, Yogyakarta: Deepublish.
- Darmayani. 2020. Implementasi “Merdeka Belajar” Dalam Dunia Pendidikan Kita, *Jurnal Darmayani*.
- Deni Hadiansah, 2022. *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*, Bandung: YRAMA WIDYA.
- Didi, A. (2018). Kendala dalam Proses Pembelajaran di Sekolah. *Journal of Educational Challenges*, 6(4), 210-220.
- Gina Nurvina Darise. 2021. “Pendidikan Agama Islam Dalam Konteks Merdeka Belajar”, *Jurnal Ilmiah PAI (FITK) IAIN Manado*, Vol.2, No.2.
- Haryanto, S. (2019). The Role of Teachers in the Successful Implementation of the Merdeka Curriculum. *Journal of Education Research*, 5(2), 102-110.
- Hasan, S. H. (2012). Dimensi-Dimensi dalam Kurikulum. *Journal of Curriculum Studies*, 7(2), 112-120.
- Hawi, A. (2018). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Journal of Islamic Education*, 4(3), 65-78.
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
- Khoirurrijal, dkk., 2022. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasir, M. (2004). *Budi Pekerti: Konsep dan Implementasinya dalam Pendidikan Karakter*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Novak, J. D. (2020). Curriculum Analysis and Educational Strategies for Modern Learning. *European Journal of Education and Pedagogy*, 2(1), 45-60.
- Putra, M. I., Neliwati, N., Azmar, A., & Azhar, A. (2022). An Analysis of Madrasah Curriculum and Its Implementation in Basic Education Institutions. *Jurnal Basicedu*, 6(6).
- Rijali, Analisis Data Kualitatif. 2018. Jurnal : *Jurnal Alhadharah UIN Antasari Banjarmasin*. Vol. 17 No. 33.
- Ropin Sigalingging, *Guru Penggerak dalam Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka: Meningkatkan Pembelajaran Sesuai Kebutuhan Anak*. 2022. Bandung: Penerbit Tata Akbar Redaksi.
- S. Nasution. 2003. *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Soetopo dan Soemanto. 1991. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta
- Suryaman, M. (2020). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(1), 13-28.
- Susanti Sufyadi, dkk. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA)*. 2021. Jakarta.
- Syarifuddin Nurdin. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. 2005. Ciputat: PT. Ciputat Press, Penerbit Quantum Teaching.
- Umrati dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. 2020. Makassar: Sekolah Tinggi Theologgia Jaffray.
- Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 3.
- Widodo, S., Nugroho, A., & Pratama, Y. (2021). The Role of Sekolah Penggerak in the Implementation of Merdeka Curriculum. *Journal of Educational Innovation*, 10(1), 35-47.